



PAPER – OPEN ACCESS

Langkah Survei Pasar Perancangan Produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

Author : Dino Tri Aldian dkk.,
DOI : 10.32734/ee.v3i2.1084
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 3 Issue 2 – 2020 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Langkah Survei Pasar Perancangan Produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

Dino Tri Aldian¹, Hydra Lifridayani Saragih², Imam Maulana³, Samuel Galih Panigori Pardede⁴, Siti Hasri Ainun Sagala⁵

^{1,2,3,4,5}Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

dinoaldian85@gmail.com, hydrasaragih39@gmail.com, maulana.imm22@gmail.com, muelpardede065@gmail.com, sitihasriainunsagala99@gmail.com

Abstrak

Riset pasar adalah proses identifikasi, pengumpulan, analisis, diseminasi, serta penggunaan informasi secara sistematis dan obyektif untuk membantu manajemen membuat keputusan yang berhubungan dengan identifikasi dan penyelesaian masalah (dan peluang) dalam bidang pemasaran. [1] Kesemuanya itu ditujukan untuk masukan bagi pihak manajemen dalam rangka identifikasi masalah dan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah. Hasil riset pemasaran ini dapat dipakai untuk perumusan strategi pemasaran dalam merebut peluang pasar. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang probadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian, penggunaan kuesioner merupakan hal yang sangat pokok dalam pengumpulan data. Tujuan pokok pembuatan kuesioner untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dengan cara mengisi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden yang dipilih.

Kata Kunci : Korset, Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

Abstract

Marketing research is a research activity in the field of marketing which is carried out systematically starting from the formulation of the problem, research objectives, data collection, data processing and interpretation of research results. All of them are intended to provide input for management in order to identify problems and make decisions for problem solving. The results of this marketing research can be used to formulate marketing strategies in seizing market opportunities. The questionnaire is a number of written questions that are used to obtain information from the respondent in the sense of the report about the problem, or the things that he knows. In research, the use of questionnaires is very important in collecting data. The main purpose of making a questionnaire is to obtain information relevant to the purpose of the survey by filling in the questions raised by the researcher with the selected respondents.

Keywords: Corset, Corset for Scoliosis Sufferers and Low Back Pain

1. Pendahuluan

Riset pasar perlu dilakukan oleh suatu perusahaan jika hendak memulai suatu usaha baru, memperkenalkan sebuah produk baru atau bahkan untuk mempertahankan usaha yang sudah berjalan sebelumnya. Selain itu, riset pasar juga mampu meminimalisir organisasi dari risiko tidak laku terjualnya produk dipasaran. [2]

Suatu investigasi yang dikerjakan guna memperoleh fakta-fakta dari suatu gejala yang terjadi agar mendapatkan kebenaran secara factual disebut penelitian survei. Flink serta Kosecoff secara lebih serius menafsirkan bahwa penelitian survei itu seperti suatu metode pengumpulan data juga berita secara eksklusif dari orang-orang tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian tentang perasaan, motivasi, *planning*, keyakinan, personalitas, pendidikan serta latar belakang finansial mereka yang tergantung dari target penelitian.

Sebuah produk seharusnya dikerjakan lebih dari operasi biasa agar menaikkan *market placenya* yaitu mempertimbangkan semua harga-harga, semua kelengkapan dan sasaran segmen pasar yang terdiri atas dua elemen yaitu visualisasi serta fungsionalnya [3]

Metode survei biasanya memakai instrumen kuisisioner yang diisi oleh sang responden dari objek penelitian yang ditetapkan dengan metode tertentu. Teknik wawancara (baik jauh maupun dekat) sering juga digunakan didalam metode pengumpulan data dan informasi guna memnuhi kebutuhan survei. Selain wawancara, kita dpaat juga melakukan observasi langsung terhadap objek, uji kinerja (*performance test*) terhadap objek, tes tertulis perihal kemampuan, pengetahuan, atau sikap yang berasal dari objek, *review* terhadap catatan, dokumen diri wacana kesehatan, pendidikan objek, dan lain-lain.[4]

Tujuan penelitian yang diuraikan bermaksud agar apa-apa yang akan dicapai menjadi jelas dan lebih terbuka. Aktivitas riset yang memiliki tujuan jelas, pasti akan lebih memudahkan orang lain/pihak lain dalam memanfaatkan hasil riset tadi. Bahkan tujuan

riset yang tidak tertulis secara jelas dan rinci juga akan dapat mengurangi tingkat akurasi dan bobot keilmiahannya riset itu sendiri. [5]

Berdasarkan Chandra (2002:93), taktik pemasaran ialah rencana yang menguraikan ekspektasi organisasi akan dampak asal dari berbagai kegiatan atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau lini produknya pada pasar sasaran eksklusif. Program pemasaran mencakup tindakan-tindakan pemasaran yang dapat mensugesti permintaan terhadap produk, diantaranya seperti hal membaharui harga, memodifikasi kampanye iklan, merancang promosi eksklusif, menentukan pilihan saluran distribusi, serta sebagainya.

Merumuskan taktik pemasaran berarti menjalankan mekanisme tiga langkah secara sistematis, bermula berasal dari strategi segmentasi pasar, strategi penentuan pasar sasaran, dan taktik penentuan posisi pasar. Ketiga strategi itu merupakan kunci pada manajemen pemasaran:

1. Strategi Segmentasi Pasar.

Strategi segmentasi pasar artinya proses mengelompokkan pasar ke dalam segmen-segmen konsumen yang berbeda-beda untuk dijadikan target pasar. Atau dengan istilah lain segmentasi pasar artinya dasar buat mengetahui bahwa setiap pasar terdiri atas beberapa segmen yang berbeda-beda. Segmentasi pasar artinya proses menempatkan konsumen dalam sub grup pada pasar produk, sebagai akibatnya para pembeli memiliki respons yang hampir mirip dengan taktik pemasaran pada penentuan posisi perusahaan. (Setiadi. 2003:55)

2. Strategi Penentuan Pasar Sasaran.

Segmen pasar dipilih berdasarkan besarnya agar sejalan dengan kehandalan suatu perusahaan sehingga mampu memasuki segmen tersebut. Perusahaan cenderung mencoba memasuki pasar secara tunggal dan jika dirasa berhasil maka mereka akan mengembangkannya secara horizontal dan vertikal. Pada penyelidikan pasar target wajib mengevaluasi dengan menggunakan tiga factor, yaitu ukuran dan pertumbuhan segmen, kemenarikan struktural segmen, target dan sumber daya.

3. Strategi Penentuan Pasar.

Target Penentuan posisi pasar (*positioning*) seni manajemen buat merebut posisi dipikiran konsumen, sebagai akibatnya strategi ini menyangkut tentang bagaimana membangun kepercayaan, keyakinan, serta kompetensi bagi konsumen.

4. *Segmenting*.

Segmentasi pasar ialah kegiatan mengklasifikasikan pasar keseluruhan yang heterogen menjadi grup-grup atau segmen-segmen yang memiliki kecenderungan pada hal kebutuhan, hasrat, sikap dan respon terhadap program-program pemasaran khusus. Berdasarkan Fandy Tjiptono, segmentasi pasar ialah konsep yang mendasari strategi pemasaran perusahaan dan pengalokasian sumber daya yang wajib dilakukan dalam rangka mengimplementasikan program pemasaran. Variabel yang dipergunakan diantaranya demografis, psikografis, perilaku, pengambilan keputusan serta pola media.

5. *Targeting*.

Targeting diartikan sebagai aktivitas memilih pasar sasaran, yaitu tindakan memilih satu atau lebih segmen buat dilayani. Analisis *targeting* merupakan aktivitas mengevaluasi daya tarik masing-masing segmen dan menentukan segmen-segmen sasaran. Penentuan pasar sasaran (*targeting*) berdasarkan Fandy Tjiptono merupakan suatu kegiatan mengevaluasi serta menentukan satu atau beberapa segmen pasar yang dinilai paling menarik buat dilayani dengan program pemasaran khusus. Kriteria evaluasi yang digunakan mencakup ukuran serta potensi perubahan segmen, ciri struktural segmen, dan kesesuaian antara produk juga pasar.

6. *Positioning*

Strategi *positioning* artinya taktik yang berusaha mencoba untuk membentuk diferensiasi yang unik dalam benak sasaran konsumen sebagai akibatnya terbentuk gambaran atau *image* merek atau produk yang lebih unggul dibandingkan menggunakan merek atau produk pesaing.[6]

Metode *sampling* merupakan sebuah metode pengumpulan data yang sangat populer karena fungsinya yang demikian besar pada penghematan sumber daya waktu dan biaya pada proses pengumpulan data. *Sampling* sering dilawan dengan sensus yaitu suatu metode pengumpulan data secara menyeluruh yaitu seluruh sumber data ditelesuri dan setiap elemen data yang diinginkan diambil. Metode sensus memang menghasilkan data lebih lengkap namun tak sedikit hambatan yang dihadapi dengan menggunakan metode ini. Populasi adalah keseluruhan anggota atau kelompok yang menghasilkan objek yang dikenakan pemeriksaan oleh peneliti.

Elemen merupakan setiap anggota dari populasi. Dengan kata lain, semua elemen yang menghasilkan satu kesatuan karakteristik merupakan populasi dan setiap unit asal populasi tadi adalah elemen yang berasal dari populasi. Sampel merupakan sebuah subset dari populasi. Sebuah subset terdiri atas sejumlah elemen dari populasi yang ditarik sebagai sampel melalui mekanisme eksklusif dengan tujuan tertentu. Jika karakteristik yang dimiliki sampel dari populasi dapat menrepresentasikan ciri awalnya, maka elemen tersebut akan ditarik untuk diteliti lebih lanjut.

Sampling merupakan kegiatan penarikan sampel dari populasi melalui prosedur tertentu melalui makna karakteristik populasi bisa diketahui atau didekati. Prosedur sendiri memiliki makna bahwa penarikan elemen wajib mematuhi hukum tertentu guna sampel yang didapatkan bisa menjelaskan ciri populasi dari sampel itu ditarik. *Sampling* merupakan metode pengumpulan data yang begitu terkenal disebabkan fungsinya yang demikian besar dalam penghematan sumber daya waktu serta biaya pada kegiatan pengumpulan data. *Sampling* sering kali dilawankan dengan sensus yaitu suatu pengumpulan data secara menyeluruh yaitu seluruh sumber data ditelusuri serta setiap elemen data yang diharapkan diambil.

Metode penarikan sampel secara garis besar dapat dikategorikan atas dua bagian yaitu *probability sampling* (menggunakan faktor probabilitas guna menarik sampel) dan *non-probability sampling* (faktor probabilitas tidak digunakan dalam menarik sampel). Perbedaan dari dua tipe *sampling* tersebut yaitu *probability sampling* lebih bisa melihat kemungkinan *area* baru untuk dilakukan penelitian sedangkan *non-probability sampling* lebih diwajibkan kepada penggalan dan kelayakan pengaplikasian suatu gagasan.[7]

Berikut ini ialah lima dimensi spesifik yang biasa digunakan agar menilai berhasil tidaknya pengembangan Beberapa pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berita dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui dapat disebut sebagai kuesioner. Dalam penelitian, penggunaan kuesioner merupakan suatu hal yang begitu wajib untuk pengumpulan data. Adapun ujian utama pembuatan kuesioner ialah untuk memperoleh informasi yang sejalan sesuai tujuan survei melalui cara mengisi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden yang ditentukan. Pertanyaan yang jelas dan mengarah ke tujuan penelitian merupakan syarat pengisian kuesioner. Terdapat empat komponen inti yang berasal dari sebuah kuesioner, yaitu :

1. Terdapat subjek, yaitu individu ataupun forum yang melakukan penelitian.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari pihak peneliti buat turut serta mengisi secara aktif serta objektif pertanyaan juga pertanyaan yang diberikan.
3. Adanya petunjuk pengisian kuesioner, yakni guna memudahkan pengisian kuesioner.
4. Adanya pertanyaan maupun pernyataan beserta tempat mengisi jawaban baik di kategori secara terbuka, semi tertutup, ataupun tertutup. Dalam membentuk pertanyaan ini juga dapat disertakan menggunakan isian buat ciri-ciri responden.

Kuesioner dapat dibedakan sesuai :

1. Berdasarkan cara menjawabnya
 - a. Kuesioner terbuka, yang menyampaikan peluang kepada responden agar menjawab menggunakan kalimatnya sendiri dan tidak dibatasi oleh apapun.
 - b. Kuesioner tertutup, yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal menentukan sesuai pilihan yang tersedia.
2. Berdasarkan jawaban yang diberikan
 - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya atau menyampaikan informasi mengenai hal pribadi.
 - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu bila responden memberikan respon tentang hal orang lain.
3. Berdasarkan bentuknya
 - a. Kuesioner pilihan ganda, yaitu kuesioner yang memiliki pilihan jawaban atas pertanyaan yang disuguhkan.
 - b. Kuesioner isian, yakni mirip dengan kuesioner terbuka, dimana cenderung berbentuk essay.
 - c. *Check list*, merupakan suatu daftar yang respondennya tinggal membubuhkan pertanda *Check List* di kolom yang dituju
 - d. *Rating Scale*, pertanyaan diikuti dengan kolom-kolom yang menunjukkan level-level.

Keuntungan menggunakan kuesioner, yaitu :

1. Kehadiran peneliti tidak diperlukan.
2. Bisa disebar secara bersamaan pada banyak responden..
3. Memiliki waktu yang fleksibel, jadi responden dapat menjawab berdasarkan kecepatan masing-masing orang dan dapat dilakukan diwaktu senggang.
4. Bisa dilakukan dengan prinsip standar jadi tidak akan ada responden yang tidak mengerti akan pertanyaan yang disuguhkan.

Kelemahan menggunakan kuesioner, yaitu :

1. Terkadang responden sering kurang teliti dalam menjawab pertanyaan, hal ini mengakibatkan ada pertanyaan yang kosong atau tidak terisi.
2. Sulitnya kevaliditasan untuk diperoleh.
3. Terdapat beberapa responden yang menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kebenarannya.
4. Responden sering tidak mengembalikan kuesioner.
5. Waktu pengambilan tidak sama bahkan kadang-kadang terdapat yang terlalu lama, sehingga mengganggu proses pengolahan data lebih lanjut.[8]

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Bila ada seorang anak balita yang beratnya 20 kg, maka timbangan yang digunakan untuk menimbang anak tersebut seharusnya juga menunjukkan berat 20 kg, bukan 19.5 kg ataupun 20.5 kg. Hal ini dapat dikatakan bahwa timbangan tersebut valid. Demikian pula kuisioner menjadi alat ukur wajib mampu mengukur apa yang hendak diukur. Agar mengetahui apakah kuisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji menggunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) menggunakan skor total dari kuisioner tersebut. [9]

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}} \quad (1)$$

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diharapkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan ulang. Terdapat beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR (Kuder-Richardson) – 20, KR – 21, dan metode Anova Hoyt. Metode Cronbach's Alpha merupakan metode yang populer digunakan didalam penelitian. Metode ini begitu cocok jika digunakan dalam skor dikotomi (0 dan 1) dan akan memberikan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt. Reliabilitas berarti dapat dipercaya” Artinya, instrumen dapat menyampaikann hasil yang sempurna. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika memberikan konstanta hasil pengukuran dan memiliki ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur tersebut benar-benar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.[10]

$$\sigma_x^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data mengenai masalah tersebut, dilakukan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup kepada para dokter dan perawat di Puskesmas Bestari. Total responden adalah 32 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Mengidentifikasi target pasar
Target utama pemasaran produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang ini adalah untuk semua kalangan dan dilakukan di Puskesmas Bestari.
2. Menentukan keunggulan produk
Keunggulan dari produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dibanding dengan produk pesaing adalah:
 - a. Fungsi tambahan dari produk ini yaitu adanya penyangga punggung sehingga dapat digunakan juga untuk memperbaiki postur tubuh.
 - b. Keketatan dapat diatur dengan adanya perekat dan buckle.
 - c. Bahan yang digunakan yaitu latex sehingga nyaman dan mengikuti bentuk tubuh.
3. Melakukan strategi dalam menjalankan *positioning*

Hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan *positioning* pada produk alat bantu multifungsi ini adalah dengan memperhatikan strategi 4P, sebagai berikut.

- a. *Product*
Strategi produk dapat dilakukan dengan bahan baku yang berkualitas, motif yang unik dan memiliki fungsi tambahan yang tidak dimiliki oleh produk lain.
- b. *Price*
Strategi *price* dilakukan dengan menetapkan harga produk yang *reliable* dan mampu bersaing dengan harga produk dari pesaing, tetapi tetap menghasilkan laba bagi produsen.
- c. *Promotion*

Strategi *promotion* biasa dilakukan dengan penjualan produk secara langsung ke konsumen dan pemasaran menggunakan media *online*.

d. *Place*

Strategi *place* dilaksanakan menggunakan pemilihan lokasi produksi yang dekat dengan konsumen sehingga biaya pengiriman barang dapat diminimalkan dan tepat waktu.

3.1. Kuesioner terbuka

Setelah disebar kepada 32 orang responden, seluruh kuesioner direkapitulasi dan dicari modus dari setiap atribut dalam kuesioner tersebut. Rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Terbuka

Atribut	Modus	Jumlah Responden Pemilih
Bentuk Korset	Mengikuti bentuk tubuh	15
Bahan Korset	Latex	18
Atribut Tambahan	Penyangga Punggung	17
Bahan Perekat Korset	Velcro	14
Lapisan Belakang Korset	Busa	21
Warna Korset	Coklat	17
Fungsi Tambahan Korset	Mencegah Skoliosis	12
Bentuk Fungsi tambahan Korset	Menutupi bagian perut dan pinggang	6
Warna Fungsi Tambahan Korset	Coklat	12
Jenis Kelamin Pengguna Korset	Universal	20

3.2. Kuesioner Tertutup

Tabel rekapitulasi kuesioner tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang kelompok VII Kelas B dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

No Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	2	5	2	4	3	2	4	1	30
2	1	5	3	2	5	2	5	4	5	3	35
3	5	4	3	3	4	3	4	3	1	4	34
4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	28
5	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	27
6	3	4	2	2	4	5	2	1	5	2	30
7	2	3	5	3	4	3	4	5	4	5	38
8	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	39
9	1	2	3	2	4	2	3	4	3	2	26
10	3	4	2	3	2	3	4	3	2	5	31
11	2	3	5	3	4	3	4	5	4	5	38
12	5	4	3	5	3	4	5	2	1	4	36
13	4	3	1	4	5	3	2	3	4	5	34
14	4	5	3	5	3	4	1	2	3	5	35
15	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	41
16	5	1	2	5	3	5	4	3	5	1	34

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang (lanjutan)

No Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
17	4	2	3	4	5	2	3	2	4	2	31
18	3	1	3	2	4	3	2	3	2	4	27
19	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	26
20	5	2	3	4	3	5	1	3	2	3	31
21	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	33
22	5	4	5	4	5	5	2	4	5	3	42
23	4	2	5	2	5	3	2	3	2	4	32
24	3	5	4	5	3	1	3	4	3	5	36
25	5	4	3	1	2	4	4	5	4	5	37
26	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	23
27	5	4	4	3	4	5	2	4	2	5	38
28	4	3	5	2	5	3	1	4	3	4	34
29	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	19
30	2	3	4	2	1	3	1	2	3	2	23
31	1	2	1	3	2	4	2	3	2	5	25
32	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	29
Total	109	42	99	99	110	103	94	98	103	108	1022

Hasil rekapitulasi kuesioner tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	44
2	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	43
3	4	5	1	3	4	3	2	5	1	5	33
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
6	1	5	3	2	5	2	5	4	5	3	35
7	5	4	3	3	4	3	4	3	1	4	34
8	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	28

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I (lanjutan)

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
9	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	27
10	3	4	2	2	4	5	2	1	5	2	30
11	2	3	5	3	4	3	4	5	4	5	38
12	3	4	2	5	2	4	3	2	4	1	30
13	1	5	3	2	5	2	5	4	5	3	35
14	5	4	3	3	4	3	4	3	1	4	34
15	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	28
16	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	27
17	3	4	2	2	4	5	2	1	5	2	30
18	2	3	5	3	4	3	4	5	4	5	38
19	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	39
20	1	2	3	2	4	2	3	4	3	2	26
21	3	4	2	3	2	3	4	3	2	5	31
22	2	3	4	2	4	3	1	4	3	4	30
23	4	3	2	4	1	4	3	2	4	3	30
24	3	5	4	5	3	1	3	4	3	5	36
25	5	4	3	1	2	4	4	5	4	5	37
26	4	2	3	4	5	2	3	2	4	2	31
27	3	1	3	2	4	3	2	3	2	4	27
28	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	26
29	5	2	3	4	3	5	1	3	2	3	31
30	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	33
31	5	4	5	4	5	5	2	4	5	3	42
32	4	2	5	2	5	3	2	3	2	4	32
Total	107	111	102	97	120	103	104	106	111	115	1076

Tabel rekapitulasi kuesioner tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	4	22
2	3	4	4	2	5	5	4	5	3	5	40
3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	25
4	3	5	4	3	5	3	4	5	4	2	38
5	2	3	5	4	3	4	5	4	4	5	39
6	1	1	3	2	5	1	2	3	2	2	22
7	3	2	4	5	2	3	5	4	3	5	36
8	1	4	3	4	3	5	2	4	3	5	34
9	4	2	4	2	5	4	5	3	4	3	36
10	3	2	3	4	3	1	3	1	2	1	23
11	5	3	4	2	3	5	4	5	5	2	38
12	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	43
13	3	2	1	3	2	4	2	3	1	2	23
14	4	5	2	5	2	3	5	5	2	3	36
15	2	2	5	3	5	4	3	2	5	4	35
16	4	1	3	2	4	2	4	2	4	3	29
17	3	2	3	4	4	5	3	4	3	2	33
18	4	5	4	3	5	3	2	3	2	3	34
19	4	3	2	1	2	4	2	2	3	2	25
20	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	41
21	4	3	1	5	3	5	4	5	4	3	37
22	5	4	3	3	1	4	3	4	2	5	34
23	3	2	4	5	2	4	5	3	2	1	31
24	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	40
25	5	3	4	3	4	3	1	2	4	3	32
26	2	5	3	5	3	5	4	3	4	4	38
27	3	3	4	1	5	3	5	3	5	4	36
28	2	1	5	2	3	2	4	5	1	1	26
29	1	3	4	5	4	5	1	4	3	4	34

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II (lanjutan)

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
30	4	2	5	2	3	5	5	3	5	5	39
31	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	43
32	2	1	1	2	1	3	1	3	2	3	19
Total	104	95	110	102	108	115	107	112	102	106	1061

Tabel rekapitulasi kuesioner tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III dapat dilihat pada Tabel

5.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	40
2	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	42
3	1	5	2	3	3	4	3	2	1	4	28
4	2	3	5	1	4	2	1	2	4	1	25
5	3	5	4	3	2	1	4	1	5	2	30
6	5	3	3	2	1	2	1	2	4	1	24
7	3	2	2	3	4	1	5	4	5	5	34
8	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	38
9	4	2	4	5	3	5	3	4	5	4	39
10	2	1	5	3	4	3	4	3	1	5	31
11	3	2	3	2	1	2	3	1	4	2	23
12	1	4	2	1	4	3	5	3	5	4	32
13	4	3	3	4	2	1	3	2	3	1	26
14	1	2	5	3	5	4	5	5	1	4	35
15	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	32
16	5	5	3	4	2	4	2	3	1	2	31
17	3	4	5	4	5	2	3	4	5	1	36
18	4	2	5	2	3	4	2	4	4	2	32
19	3	5	4	5	2	5	2	5	3	5	39
20	2	1	3	3	4	3	4	3	2	1	26

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tertutup Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III (lanjutan)

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
21	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	39
22	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	26
23	3	2	3	4	3	4	5	4	5	5	38
24	5	4	5	5	2	4	4	5	4	5	43
25	4	5	3	5	1	2	3	5	5	4	37
26	5	4	4	3	4	5	2	4	2	5	38
27	4	3	5	2	5	3	1	4	3	4	34
28	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	19
29	3	2	3	1	2	4	3	2	2	1	23
30	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	42
31	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	22
32	4	2	5	2	5	3	2	3	2	4	32
Total	107	103	115	105	99	99	99	105	102	102	1036

Tabulasi kinerja yang diperoleh dari hasil kuisisioner tertutup untuk produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dapat dilihat pada Tabel 6. Berikut.

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Kinerja Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dari Kuesioner Tertutup

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	1	2	3	2	2	1	2	1	21
2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	3	36
3	3	2	3	4	3	3	2	5	4	5	34
4	5	3	2	3	4	5	4	3	5	4	38
5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	36
6	4	3	5	3	2	3	5	4	5	3	37
7	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	31
8	4	4	3	5	3	4	3	5	3	4	38
9	4	3	4	2	5	3	5	4	5	5	40
10	2	3	5	3	3	2	3	2	3	1	27
11	5	4	3	2	4	1	5	4	4	5	37
12	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38

tabel 6. Hasil Rekapitulasi Kinerja Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dari Kuesioner Tertutup (lanjutan)

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
13	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	38
14	4	3	5	4	5	5	1	5	4	5	41
15	2	3	5	3	3	4	3	2	3	1	29
16	5	1	4	5	2	3	4	4	3	5	36
17	4	2	2	3	4	4	1	1	4	2	27
18	3	4	4	5	5	4	3	3	2	5	38
19	5	5	2	3	3	5	2	5	4	3	37
20	2	5	5	1	4	2	3	4	5	3	34
21	4	2	4	2	5	4	4	2	3	2	32
22	5	5	4	5	3	2	2	1	4	1	32
23	3	2	3	4	3	1	2	4	2	4	28
24	1	3	4	5	2	4	3	4	5	5	36
25	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	41
26	2	5	3	4	5	4	5	4	3	4	39
27	4	3	5	2	3	4	3	5	5	2	36
28	5	4	3	4	4	5	2	3	4	5	39
29	2	2	1	2	4	3	4	1	2	4	25
30	4	5	4	5	3	4	3	5	4	3	40
31	2	3	5	3	1	5	2	2	3	1	27
32	4	2	1	2	5	4	4	3	4	5	34
Total	112	106	114	111	112	111	104	106	117	109	1102

Tabulasi harapan yang diperoleh dari hasil kuisisioner tertutup untuk produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dapat dilihat pada Tabel 7. berikut.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Harapan Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dari Kuesioner Tertutup

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	3	4	5	2	3	2	32
2	5	4	3	4	3	5	3	5	4	3	39
3	2	1	2	1	2	3	2	4	3	1	21
4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	42

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Harapan Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dari Kuesioner Tertutup (lanjutan)

Responden	Atribut										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	25
6	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	42
7	3	1	2	3	1	2	3	2	1	3	21
8	4	2	5	4	5	3	4	3	5	4	39
9	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	26
10	3	2	1	1	4	3	4	1	3	2	24
11	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	18
12	1	3	4	3	2	2	4	3	4	2	28
13	1	2	2	4	2	4	3	1	2	1	22
14	4	3	4	2	3	2	4	3	1	3	29
15	2	5	5	3	5	4	3	4	2	5	38
16	3	2	3	1	3	2	5	1	3	2	25
17	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	42
18	1	5	2	3	3	4	3	5	1	4	31
19	4	2	5	2	5	3	5	3	3	1	33
20	2	3	2	3	4	3	1	4	2	2	26
21	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	41
22	5	3	4	3	5	3	4	1	4	5	37
23	4	4	5	4	2	4	5	4	4	2	38
24	5	4	2	5	2	5	4	2	3	5	37
25	3	2	5	5	4	4	2	4	5	2	36
26	3	5	4	3	4	3	1	2	5	4	34
27	2	5	2	5	2	4	3	4	4	3	34
28	2	3	2	3	5	4	3	2	5	3	32
29	5	5	4	5	4	5	5	4	3	2	42
30	1	1	2	1	3	2	4	5	3	4	26
31	3	4	3	4	4	3	4	2	5	3	35
32	2	2	4	2	3	5	1	1	3	2	25
Total	99	97	105	101	105	112	108	94	104	95	1020

3.3. Tabulasi Peringkat

Setelah diperoleh data dari kuesioner tertutup di atas maka perlu dilakukan penilaian peringkat (*ranking*) terhadap keempat produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang tersebut. Rekapitulasi Bobot *Ranking* yang diberikan sebagai berikut :

1. Peringkat 3: Bobot = 1

2. Peringkat 2: Bobot = 2
3. Peringkat 1: Bobot = 3

Rekapitulasi bobot peringkat dapat dilihat pada Tabel 8. berikut.

Responden	Kelompok VII	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III
1	3	4	1	2
2	4	1	2	3
3	3	4	2	1
4	4	1	2	3
5	4	3	1	2
6	3	4	2	1
7	4	3	1	2
8	3	4	2	1
9	4	1	3	2
10	3	4	2	1
11	2	1	4	3
12	4	3	1	2
13	2	4	3	1
14	4	2	1	3
15	3	1	2	4
16	4	2	3	1
17	3	1	4	2
18	1	2	4	3
19	4	3	1	2
20	3	2	4	1
21	4	1	3	2
22	2	4	1	3
23	4	3	2	1
24	4	1	3	2

Tabel 8. Rekapitulasi Bobot Peringkat (lanjutan)

Responden	Kelompok VII	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III
24	4	1	3	2
25	2	3	1	4
26	4	2	3	1
27	4	3	1	2
28	3	1	4	2
29	4	2	3	1
30	3	1	4	2
31	4	2	1	3
32	3	4	2	1
Total	106	77	73	64

Hasil rekapitulasi penilaian peringkat pada keempat produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang dengan kuesioner tertutup dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penilaian Peringkat pada Keempat Produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

No.	Bobot Penilaian	Peringkat			
		Kelompok VII	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III
1	Bobot 4	16	8	6	2
2	Bobot 3	11	7	7	7
3	Bobot 2	4	7	9	12
4	Bobot 1	1	10	10	11
	Total	32	32	32	32

3.4. Uji Validitas

Hasil perhitungan validitas kinerja untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Kinerja Atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0.6244	0.193	Valid
Bahan Korset	0.6662	0.193	Valid
Atribut Tambahan	0.4225	0.193	Valid
Bahan Perekat Korset	0.5465	0.193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0.5161	0.193	Valid
Warna Korset	0.6779	0.193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0.5290	0.193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0.4986	0.193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0.5792	0.193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0.5877	0.193	Valid

Hasil perhitungan validitas harapan untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Harapan Atribut Alat Bantu Multifungsi Bagi Tuna Daksa

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0,5139	0,193	Valid
Bahan Korset	0,5400	0,193	Valid
Atribut Tambahan	0,5666	0,193	Valid
Bahan Perekat Korset	0,4991	0,193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0,5175	0,193	Valid
Warna Korset	0,4444	0,193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0,5810	0,193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0,4648	0,193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0,5823	0,193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0,5048	0,193	Valid

Hasil perhitungan validitas produk untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Pengujian Validitas Produk Alat Bantu Multifungsi Bagi Tuna Daksa

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0,5134	0,193	Valid
Bahan Korset	0,4694	0,193	Valid
Atribut Tambahan	0,5160	0,193	Valid
Bahan Perekat Korset	0,4945	0,193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0,4927	0,193	Valid
Warna Korset	0,5118	0,193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0,4903	0,193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0,6209	0,193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0,5124	0,193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0,5973	0,193	Valid

Hasil perhitungan validitas untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Pengujian Validitas Atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0,5967	0,193	Valid
Bahan Korset	0,5762	0,193	Valid
Atribut Tambahan	0,4855	0,193	Valid
Bahan Perekat Korset	0,4981	0,193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0,4406	0,193	Valid
Warna Korset	0,3847	0,193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0,3850	0,193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0,4915	0,193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0,4987	0,193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0,5781	0,193	Valid

Hasil perhitungan validitas untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II ditunjukkan tabel 14.

Tabel 14. Hasil Pengujian Validitas Atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0,6516	0,193	Valid
Bahan Korset	0,4971	0,193	Valid
Atribut Tambahan	0,4896	0,193	Valid
Bahan Perekat Korset	0,4740	0,193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0,5580	0,193	Valid
Warna Korset	0,4689	0,193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0,5754	0,193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0,4596	0,193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0,4919	0,193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0,5486	0,193	Valid

Hasil perhitungan validitas untuk setiap atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III ditunjukkan tabel 15.

Tabel 15. Hasil Pengujian Validitas Atribut Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III

Atribut	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Bentuk Korset	0,5777	0,193	Valid
Bahan Korset	0,4726	0,193	Valid
Atribut Tambahan	0,5347	0,193	Valid
Bahan Perekat Korset	0,5185	0,193	Valid
Lapisan Belakang Korset	0,4649	0,193	Valid
Warna Korset	0,5527	0,193	Valid
Fungsi Tambahan Korset	0,4410	0,193	Valid
Bentuk Fungsi tambahan Korset	0,5432	0,193	Valid
Warna Fungsi Tambahan Korset	0,4244	0,193	Valid
Jenis Kelamin Pengguna Korset	0,4174	0,193	Valid

3.5. Uji Reabilitas

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Kinerja

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,1707
Bahan Korset	1,0311
Atribut Tambahan	1,2500
Bahan Perekat Korset	1,1323
Lapisan Belakang Korset	1,3400
Warna Korset	1,2104
Fungsi Tambahan Korset	1,1308
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,1300
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,2304
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,5933

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Harapan

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,6026
Bahan Korset	1,4821
Atribut Tambahan	1,8035
Bahan Perekat Korset	1,5241
Lapisan Belakang Korset	1,6452
Warna Korset	1,6870
Fungsi Tambahan Korset	1,6675
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,5184
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,6421
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,9616

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Kelompok VII B

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,6583
Bahan Korset	1,5360
Atribut Tambahan	1,3652
Bahan Perekat Korset	1,4541
Lapisan Belakang Korset	1,4053
Warna Korset	1,4757
Fungsi Tambahan Korset	1,5625
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,4468
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,7516
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,7970

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing I

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,4691
Bahan Korset	1,3315
Atribut Tambahan	1,6937
Bahan Perekat Korset	1,4517
Lapisan Belakang Korset	1,3710
Warna Korset	1,1850
Fungsi Tambahan Korset	1,4344
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,5440
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,2814
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,8517

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 19

Tabel 19. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,5213
Bahan Korset	1,2242
Atribut Tambahan	1,4888

Tabel 19. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing II (lanjutan)

Atribut	σ_x^2 hitung
Bahan Perekat Korset	1,4738
Lapisan Belakang Korset	1,3057
Warna Korset	1,3211
Fungsi Tambahan Korset	1,3615
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,2580
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,2696
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,6005

Hasil rekapitulasi nilai σ_x^2 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Reliabilitas Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang Pesaing III

Atribut	σ_x^2 hitung
Bentuk Korset	1,3564
Bahan Korset	1,5498
Atribut Tambahan	1,2496
Bahan Perekat Korset	1,4314
Lapisan Belakang Korset	1,6021
Warna Korset	1,3803
Fungsi Tambahan Korset	1,3218
Bentuk Fungsi tambahan Korset	1,6159
Warna Fungsi Tambahan Korset	1,5645
Jenis Kelamin Pengguna Korset	1,0780

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kuesioner merupakan alat ukur yang dapat mengukur tingkat kebutuhan dan keinginan konsumen (*validable*)
2. Kuesioner merupakan alat ukur yang dapat dipercaya (*Reliable*)
3. Didapatkan spesifikasi akhir dari kuesioner tertutup adalah

Tabel 19. Spesifikasi Akhir Produk Korset Pencegah Skoliosis dan Nyeri Pinggang

No.	Primer	Sekunder	Tersier
1.	Desain	Bentuk Korset	Mengikuti Bentuk Tubuh
		Bahan Korset	Latex
		Atribut tambahan	Penyangga Punggung
		Perekat korset	Velcro (kain perekat)
		Lapisan Belakang Korset	Busa
		Warna korset	Coklat
		Jenis kelamin Pengguna	Universal
2.	Fungsi tambahan	Fungsi tambahan korset	Mencegah Skoliosis
		Bentuk fungsi tambahan korset	Menutupi Bagian Perut dan Pinggang
		Warna fungsi tambahan korset	Coklat

Saran

1. Sebaiknya dalam membuat pertanyaan kuesioner menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti agar responden mengerti dan paham dalam menjawab kuesioner.
2. Sebaiknya lebih dijelaskan secara detil segmentasi pasar dan bagaimana cara memasarkan produk

Referensi :

- [1] Churchill, Gilbert A. and Tom J, Bown. (2005). "Dasar – Dasar Riset Pemasaran", Jakarta: Erlangga
- [2] Budianto, Apri. (2013) "Diktat kuliah manajemen operasional edisi revisi." Universitas Galuh Ciamis
- [3] Ginting, Rosnani. (2007) "Sistem Produksi", Medan: Graha Ilmu.
- [4] Sinulingga, Sukaria. (2015) "Metode Penelitian", Medan: USU Press.
- [5] Sunarta. (2007) "Riset Pemasaran". Fakultas Ekonomi: Universitas Negri Yogyakarta.
- [6] Wibowo, Hendika Dimas. "Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM".
- [7] Sinulingga, Sukaria. (2015) "Metode Penelitian", Medan: USU Press.
- [8] Ginting, Rosnani. (2013) "Rancangan Teknik Industri", Medan: USU Press
- [9] Widi, Ristya. "Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi." Jember: Universitas Jember
- [10] Ayunita, Dian. (2018) "Uji Validitas dan Reliabilitas", Semarang: Universitas Dipenogoro